

**LAPORAN SINGKAT KOMISI I DPR RI**  
**(KEMENTERIAN PERTAHANAN, KEMENTERIAN LUAR NEGERI, KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, TENTARA NASIONAL INDONESIA, BADAN INTELIJEN NEGARA, BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA, LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL, BADAN KEAMANAN LAUT, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA, LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA, DEWAN PERS, KOMISI PENYIARAN INDONESIA PUSAT, KOMISI INFORMASI PUSAT, LEMBAGA SENSOR FILM, DAN PERUM LKBN ANTARA)**

---

Rapat ke	: 9
Masa Persidangan	: III
Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi I DPR RI dengan Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI) secara fisik dan virtual.
Hari, Tanggal	: Senin, 25 Januari 2021
Pukul	: 10.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: H. Bambang Kristiono, S.E, Wakil Ketua Komisi I DPR RI
Sekretaris Rapat	: Sartomo, S.S., M.Si., Kabagset. Komisi I DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt.1, Jalan. Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
Acara	: Penjelasan terkait ORARI
Hadir	: 1. ... orang dari 52 Anggota Komisi I DPR RI 2. Pengurus, Pimpinan, dan Anggota ORARI

## **I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) dan Pasal 276 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka Rapat pada pukul 10.53 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. RDPU Komisi I DPR RI dengan ORARI secara fisik dan virtual pada hari Senin, tanggal 25 Januari 2021 dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh H. Bambang Kristiono, S.E., Wakil Ketua Komisi I DPR RI.

## **II. CATATAN**

1. Komisi I DPR RI memberikan apresiasi atas peran ORARI dalam memberikan dukungan komunikasi, baik dalam kondisi bencana dan non bencana di Indonesia. Kedepannya, Komisi I DPR mendorong agar ORARI makin berperan lebih optimal dalam dukungan komunikasi, termasuk informasi terkait pandemi Covid-19.

2. Komisi I DPR RI telah mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh ORARI terkait beberapa permasalahan ORARI yakni:
  - a. Dukungan/bantuan Pemerintah terhadap ORARI yang belum memadai;
  - b. Belum maksimalnya kerja sama antara ORARI dengan TNI, khususnya dalam kegiatan IOTA DXP edition di wilayah 3T;
  - c. Masukan ORARI bahwa Rancangan Peraturan Menkominfo pengganti Permen Kominfo Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk, yang belum sepenuhnya sejalan dengan aspirasi ORARI.Selanjutnya, Komisi I DPR RI akan mendorong Kemkominfo untuk melibatkan ORARI dan RAPI dalam pembahasan Rancangan Peraturan Menkominfo pengganti Permen Kominfo Nomor 17 tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk.
3. Sehubungan dengan poin 2 (dua), Komisi I DPR RI akan meneruskannya dalam Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat dengan Mitra terkait.

### III. **PENUTUP**

Rapat ditutup pukul 12.40 WIB.

Jakarta, 25 Januari 2021  
**KETUA RAPAT,**

**H. BAMBANG KRISTIONO, S.E.**  
**A-122**